

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas “manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi Covid-19 study kasus di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus”. Menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode kualitatif.

Peneliti melakukan penelitian kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan cerita tentang subyek serta latar sosial penelitian. Informasi dari wawancara dan observasi berbentuk cerita yang mendetail (deskripsi rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subyek penelitian. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu tentang manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pendemi covid-19 studi kasus di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus. Dari ungkapan tersebut sudah jelas bahwa yang di kehendaki adalah makna di balik deskripsi data tersebut. karena itulah penelitian ini sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus yang berada di Jl.Dewi Sartika Gg. Edelweis No. 5 RT 03/01, Candi Lor, Singocandi, Kec. Kota Kudus Kab. Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah ketua LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, sekretaris LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dan penerima bantuan. Dan yang menjadi obyek

manajemen pendayagunaan dana ZIS pada masa pandemi covid-19 di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang sangat penting untuk digunakan dalam suatu penelitian untuk menjelaskan valid atau tidak validnya suatu penelitian tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek yang akan diteliti dan juga untuk kepentingan studi yang berupa interview dan juga observasi sendiri dilapangan, Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari informan diantaranya ketua LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, sekertaris LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dan para penerima bantuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari studi-studi sebelumnya, seperti dokumen-dokumen, arsip resmi dan buku-buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif ditinjau dari segi cara dan pengumpulannya dapat dilaksanakan dengan wawancara (interview), observasi (pengamatan) dan dokumen (catatan atau arsip).

1. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berperan serta ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian. Dalam melakukan observasi (pengamatan) menurut Spradley memnjelaskan ada tiga unsur utama dalam situasi sosial yang perlu dikaji yaitu :

- a. tempat atau kondisi fisik (lokasi-lokasi), misalnya LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus

- b. aktor yang terlibat yang terlibat dalam situasi sosial yang bersangkutan, misalnya ketua LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, sekretaris LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, dan para penerima bantuan.
- c. aktivitas yang terjadi dalam situasi sosial tersebut.

Spredley juga menjelaskan bahwa dalam memenyeleksi situasi sosial dalam melakukan pengamatan dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. kesederhanaan artinya melakukan atau mencoba situasi dengan yang sederhana dan mempunyai ruang lingkup cukup terbatas dan cukup penting.
- b. aksesabilitas artinya untuk belajar melakukan penelitian kualitatif, diambil suatu situasi yang dapat dengan mudah dimasuki.
- c. ketidak kentaraan adalah para peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif seharusnya kurang kentara dalam situasi-situasi sosial yang diikuti.
- d. Aktivitas-aktivitas berulang artinya untu memahami kejadian suatu situasi sosial, peneliti perlu melihat sampel yang besar dari aktivitas yang diulangi berkali-kali dalam situasi sosial bersangkutan. Oleh karena itu seleksi suatu situasi sosial sangat diperlukan.
- e. kemudahan berpartisipasi artinya mencoba menemukan suatu situasi sosial untuk pengkajian dalam aktivitas dimana penelitian dilakukan.¹

Dalam melakukan observasi diusahakan untuk mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya. Peneliti meneliti “ manajemen pndayagunaan dana zis pada masa covid-19 (studi kasus di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus)“, baik mulai dari manajemen, pendayagunaan dana zis, serta faktor dan dampak adanya covid-19 melalui program kesehatan yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus.

¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka media, 2012) 113–117.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi yang dilakukan dengan tujuan menggali informasi tentang fokus penelitian. dengan kata lain wawancara dilakukan untuk menkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada ketua LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, sekretaris LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, karyawan LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus serta para penerima bantuan mengenai manajemen pendayagunaan dana ZIS serta faktor dan dampak dari adanya covid-19 pada program kesehatan yang ada di LAZNAS yatim mandiri cabang Kudus.

3. Pengkajian Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan kebijakan, dokumen juga bisa berbentuk gambar misalnya gambar hidup sketsa dan lain-lain ataupun dokumen juga bisa berbentuk karya-karya monumental dari seseorang misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.³ Seluruh data kemudian dikumpulkan dan di tafsirkan oleh peneliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh berupa dokumen langsung berupa dokumentasi wawancara dan berupa foto dengan pengurus di LAZNAS yatim mandiri cabang Kudus dan penerima bantuan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ada empat indikator *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* sebagai berikut:⁴

² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabet, 2012) 329.

⁴ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (2019), 22.

1. *Credibility* (uji kredibilitas) adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Ada enam cara untuk menguji *credibility* data:
 - a. Perpanjangan pengamatan
Artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi kepada narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Sehingga hubungan antara peneliti dan narasumber akan terjalin semakin akrab, terbuka dan akan timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.
 - b. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian
Meningkatkan kecermatan atau ketekunan merupakan salah satu cara mengecek/mengontrol pekerjaan apakah data yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.⁵
 - c. Triangulasi
Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga macam triangulasi:
 - 1) Triangulasi sumber artinya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - 2) Triangulasi teknik artinya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 372.

- 3) Triangulasi waktu artinya pemilihan waktu yang tepat. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, hal ini akan memberikan data yang lebih valid. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir analisis berarti upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷

Proses analisis data penelitian kualitatif ada tiga yaitu, analisis sebelum dilapangan, analisis dilapangan, analisis data selama dilapangan:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum dilapangan merupakan analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian namun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan jika fokus penelitian pada proposal tidak ada dilapangan maka peneliti akan merubah fokusnya.⁸

2. Analisis di lapangan

a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya reduksi data selanjutnya. Tujuan utama dari penelitian

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 22.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018) : 84.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2018), 404 – 412.

kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal ini lah yang menjadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluwesan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan mereduksi data maka peneliti merangkum serta mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

b. Data display (penyajian data)

setelah reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau pun flowchart. Tetapi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Mendisplay data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

3. Analisis Data selama di lapangan

a. Analisis domain

Analisis domain berarti memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian atau situasi sosial. Peneliti menetapkan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian.

b. Analisis taksonomi

Analisis taksonomi artinya domain yang dipilih kemudian menjabarkannya menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Analisis taksonomi dilakukan dengan cara observasi berfokus.

c. Analisis komponensial

Analisis komponensial berarti mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengontraskan antar elemen. Analisis komponensial dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan.

d. Analisis tema kultural

Analisis kultural artinya mencari hubungan diantara domain dan mencari bagaimana hubungan dengan keseluruhan, kemudian dinyatakan kedalam tema atau judul penelitian.